

A.181/05  
Rak  
P

**PERENCANAAN PAJAK PPN UNTUK PENAMBAHAN  
AKTIVA TETAP BANGUNAN PERMANEN DARI KEGIATAN  
MEMBANGUN SENDIRI  
(KASUS PADA PT. X DI SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



**DIAJUKAN OLEH**

**MUKHLISIN ARIEF RAKHMAN**

**No. Pokok : 049715772**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

Surabaya, ..... 9-8-2004 .....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



**Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si. Ak**

NIP : 132 054 304

SKRIPSI

**PERENCANAAN PAJAK PPN UNTUK PENAMBAHAN  
AKTIVA TETAP BANGUNAN PERMANEN DARI KEGIATAN  
MEMBANGUN SENDIRI  
(KASUS PADA PT. X DI SURABAYA)**

DIAJUKAN OLEH :

MUKHLISIN ARIEF RAKHMAN

No. Pokok : 049715772

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

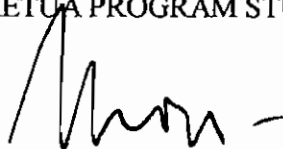
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. HERU TJARAKA M.Si. Ak.  
NIP. 132 054 304

TANGGAL 30-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak  
NIP. 131 287 542

TANGGAL 31-8-04

## ABSTRAK

Upaya minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih di dalam lingkup peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Penelitian ini memfokuskan pada Undang-undang yang terkait dengan upaya minimalisasi Pajak Pertambahan Nilai, yaitu Undang-undang No. 18 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah beserta peraturan pelaksanaannya.

Perencanaan pajak pada umumnya merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak. Tujuannya adalah pajak yang terhutang berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan. Perencanaan pajak juga dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu.

Secara garis besar penelitian ini memfokuskan pada upaya perencanaan pajak PPN pada PT. X Surabaya dalam kaitannya dengan pemilihan alternatif dalam kegiatan penambahan aktiva tetap bangunan permanen. Ada tiga alternatif perencanaan pajak atas penambahan aktiva tetap bangunan permanen, yaitu penambahan aktiva tetap bangunan dengan memakai jasa kontraktor, penambahan aktiva tetap bangunan dengan membangun sendiri, dan penambahan aktiva tetap bangunan dengan cara menyediakan sendiri materialnya sedangkan pengerjaannya dilaksanakan melalui jasa kontraktor.

Dari hasil analisa tiga alternatif tersebut dapat diambil simpulan bahwa pada PT. X Surabaya, penambahan aktiva tetap bangunan dengan cara membangun sendiri dapat menghemat PPN sebesar Rp. 28.038.576,00 dibandingkan dengan alternatif menyediakan sendiri bahan materialnya sedang pengerjaannya dilaksanakan melalui jasa kontraktor. Dan apabila dibandingkan dengan alternatif penambahan aktiva tetap bangunan melalui jasa kontraktor seluruhnya, akan dihasilkan penghematan sebesar Rp. 55.684.136,00.

**Kata Kunci :** *Perencanaan Pajak, Pajak Pertambahan Nilai, Penambahan Aktiva Tetap Bangunan Permanen, Kegiatan Membangun Sendiri*